

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh individu dewasa atau pendidik guna membimbing serta mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Namun, tujuan tersebut tidak akan tercapai tanpa melalui suatu mekanisme yang dikenal sebagai proses belajar mengajar. Pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran, merupakan bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik. Hubungan antara keduanya akan terjalin erat apabila pendidik memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan pemahaman tersebut, pendidik akan lebih mudah dalam memberikan arahan serta mengembangkan potensi peserta didik secara efektif.

Dalam proses pembelajaran, peran guru memiliki signifikansi yang sangat vital selain keberadaan faktor peserta didik, karena guru sebagai pendidik memikul tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif di sekolah. Tujuannya adalah agar setiap peserta didik, baik secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok, memperoleh kesempatan yang setara untuk belajar serta mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Hal ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya pada Pasal 19 Ayat 1, yang menyatakan bahwa

“Proses pendidikan pada satuan pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi

aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta peserta didik”<sup>1</sup>

Selain itu, faktor yang tidak kalah penting dan tidak dapat diabaikan adalah iklim keluarga, mengingat keluarga merupakan tempat yang paling fundamental dan bernilai bagi setiap individu. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan seorang anak, dalam arti bahwa kondisi dan suasana dalam keluarga dapat memberikan dampak psikologis yang mendalam terhadap perkembangan dan pencapaian anak..<sup>2</sup>

Slameto menjelaskan bahwa cara orang tua mendidik anak sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua yang memberikan perhatian, kasih sayang, dan bimbingan yang tepat akan menciptakan suasana rumah yang kondusif dan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, suasana rumah yang penuh ketegangan, pertengkaran, atau kurangnya perhatian dapat menurunkan semangat belajar anak. Kondisi ekonomi keluarga juga berperan penting karena mempengaruhi ketersediaan fasilitas belajar yang memadai seperti ruang belajar, buku, dan alat tulis<sup>3</sup>

Di MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan kebanyakan orang tua Peserta Didik pergi keperantauan sehingga anak-anak atau Peserta Didik merasa bahwa rasa kasih sayang yang mereka peroleh berkurang karna jarang nya

---

<sup>1</sup> Mustofa, I. (2021). Landasan Pendidikan Islam:(Telaah Kebijakan Standar Nasional Pendidikan). *JlEM: Journal of Islamic Education and Management*, 1(2), 24-33.

<sup>1</sup> Departemen Agama kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur, Peraturan Pemerintah No. 19 th. 2005 tentang *Standart Nasional pendidikan*. (Surabaya, Depag 205)

<sup>2</sup> Yusita. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Iklim Sosial Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMK Pembaharuan Purworejo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.

<sup>3</sup> Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>3</sup> Warisno, A. (2022). Konsep mutu pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Attractive: Innovative Education Journal*, 4(1), 310-322.

kebersamaan bersama orang tua mereka. Sebagai seorang anak tentu mereka ingin memperoleh kasih sayang, perhatian, yang lebih dari mereka.

Guru yang peduli dan memahami kondisi psikologis Peserta Didik dapat membantu mengembangkan kemandirian dan kreativitas Peserta Didik sesuai dengan bakat dan minat mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga pengembangan karakter dan sikap sosial yang matang (UU No. 20 Tahun 2003). Oleh karena itu, peran guru sebagai figur pengganti orang tua sangat strategis dalam membentuk pribadi Peserta Didik yang dewasa, cerdas, dan berakhlak mulia.

Minimnya kasih sayang serta perhatian dari orang tua dapat memberikan dampak psikologis yang cukup signifikan terhadap anak, yang pada gilirannya dapat mengurangi motivasi mereka dalam belajar, disebabkan oleh ketiadaan pengawasan dan dukungan di lingkungan rumah. Menghadapi kenyataan tersebut, peran guru sebagai figur orang tua dalam proses pendidikan menjadi sangat krusial. Guru dituntut untuk memberikan kontribusi terbaik demi masa depan peserta didik dengan menanamkan rasa kasih sayang yang dilandasi oleh perasaan memiliki. Dengan demikian, guru akan terdorong untuk berupaya secara maksimal guna mencapai tujuan pendidikan, yaitu membentuk individu yang dewasa, baik dari aspek intelektual maupun sikap dan kepribadian.

Rasa kecintaan yang tulus dari seorang guru mendorongnya untuk senantiasa memberikan perhatian kepada peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Apabila hal ini mampu diwujudkan oleh seorang pendidik, maka peserta didik akan merasakan bahwa guru benar-benar memiliki kasih sayang dan kepedulian terhadap mereka. Perasaan tersebut kemudian dapat menumbuhkan

motivasi intrinsik dalam diri peserta didik untuk memberikan suatu kebanggaan kepada gurunya, yang diwujudkan melalui peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar sebagai upaya mencapai cita-cita dan tujuan hidup mereka.

Dengan demikian, sinergi antara peran guru yang penuh perhatian dan iklim keluarga yang mendukung menjadi kunci utama dalam menciptakan keberhasilan pendidikan. Sekolah dan guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang responsif terhadap kondisi psikososial Peserta Didik, serta menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga untuk mendukung perkembangan anak secara holistik. Program pendampingan psikologis dan motivasi belajar yang melibatkan guru, Peserta Didik, dan orang tua dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kendala yang muncul akibat kurangnya perhatian dari keluarga.<sup>4</sup>

Dari uraian latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul penelitian ini **“Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dan VIII Di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan Tahun Pelajaran 2024-2025”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah;

1. Bagaimana perhatian guru di kelas VII dan VIII MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan?
2. Bagaimana keaktifan belajar Peserta Didik VII dan VIII MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan?

---

<sup>4</sup> Nuriyah, I. (2023). *Hubungan Antara Iklim Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Solo*. Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.

3. Adakah pengaruh perhatian guru terhadap keaktifan belajar Peserta Didik kelas VII dan VIII di MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui perhatian guru di kelas VII dan VIII MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan.
- b. Mengetahui keaktifan belajar Peserta Didik kelas VII dan VIII MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan.
- c. Mengetahui pengaruh perhatian guru terhadap keaktifan belajar Peserta Didik kelas VII dan VIII di MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut :

#### 1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menyampaikan berbagai informasi dan mengembangkan disiplin keilmuan sehingga nantinya dapat merespon masalah yang dihadapi masyarakat luas, khususnya bidang pendidikan.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan untuk menyusun kebijakan pendidikan yang positif dengan adanya langkah-langkah sebagaimana yang telah

dipraktikan di MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan.

b. Bagi Guru

Memberikan pemahaman dan kesadaran kepada guru bahwa perhatian yang diberikan kepada Peserta Didik secara konsisten dapat meningkatkan keaktifan belajar mereka.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat memberikan masukan serta motivasi kepada Peserta Didik agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya dan menumbuhkan sikap kedisiplinan Peserta Didik pada proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh perhatian guru terhadap keaktifan belajar Peserta Didik.

### **E. Hepotesa**

Hepotesa adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dengan demikian maka penting kiranya penulis mengajukan hipotesis, yaitu:

Ha : Ada pengaruh positif antara perhatian guru terhadap keaktifan belajar Peserta Didik di Madsah Tsanawiyah Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan Tahun pelajaran 2024-2025.

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara perhatian guru terhadap keaktifan belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Bulubrangsin Laren Lamongan Tahun pelajaran 2024-2025.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian kami adalah di fokuskan kepada perhatian guru serta keaktifan belajar Peserta Didik dikelas VII dan VIII MTS Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan tahun pelajaran 2024-2025.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah acuan yang ada penulisan atau penelitian yang sebelumnya. Semua itu dimaksudkan untuk memberikan suatu pandangan tentang pengaruh perhatian guru terhadap keaktifan belajar Peserta Didik. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian dari A. Rahman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (3) Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, pengambilan sampel dengan cara cluster random sampling, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi belajar

siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan berada dalam “Kualifikasi sedang sampai tinggi”; (2) Perhatian orang tua siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, berada dalam “Kualifikasi sedang sampai tinggi”; (3) Hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan berada dalam “Kualifikasi tinggi”; (4) Perhatian orang tua berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia; (5) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia; (6) Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan

2. Imamas Sholihah melakukan penelitian Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Aktifitas Belajar Peserta Didik Kelas IV, V, Dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana perhatian guru, ingin mengetahui bagaimana aktifitas belajar Peserta Didik kelas IV, V, Dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan dan ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian guru dengan aktifitas belajar Peserta Didik kelas IV, V, Dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan tahun pelajaran 2019-2020.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik korelasi product moment. Dan dari analisis data di dapatkan mean tentang perhatian guru = 37,4 mean aktifitas belajar Peserta Didik = 37,2 r

hitung = 0,463. jadi  $r$  hitung  $< r$  table, sehingga hipotesa kerja ( $H_a$ ) "ada pengaruh perhatian guru terhadap aktifitas belajar Peserta Didik kelas IV, V, Dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan" di tolak. Kesimpulan yang di dapat : (1) perhatian guru di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan, dalam kategori sedang. (2) aktiitas belajar Peserta Didik kelas IV, V, Dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan dalam kategori sedang. (3) tidak ada pengaruh antara perhatian guru terhadap aktifitas belajar Peserta Didik Peserta Didik kelas IV, V, Dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bulubrangsi Laren Lamongan.

3. Penelitian dari Hendra Hernama, Angita Maharani yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMP, Prestasi belajar menunjukkan keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapai. Di sekolah bentuk khusus prestasi belajar adalah nilai yang diberikan kepada siswa pada akhir semester atau masa belajar, yang pencapaiannya dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Semuanya muncul dalam bentuk angka dan hasilnya dijelaskan. Kapan pun memungkinkan, tujuan studi lanjutan adalah untuk mengamati faktor mana yang menyebabkan sesuatu. Seluruh siswa kelas VII SMP N 3 Darma, sebanyak 98 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Jika sampel diambil dari populasi sebanyak 52 siswa. Dalam penelitian ini digunakan angket

motivasi belajar, angket pengasuhan orang tua, angket lingkungan sosial dan hasil ulangan matematika semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 oleh guru matematika SMP Negeri 3 Darma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP sebesar 20,6%. Hasil belajar sebagian dipengaruhi oleh perhatian dan belajar orang tua, sedangkan lingkungan sosial tidak mempengaruhi belajar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ulva Muthmaianah Rasyid dengan judul \*Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar\* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial guru dan prestasi belajar peserta didik. Hasil analisis regresi dalam penelitian tersebut menghasilkan persamaan  $Y = 53,616 + 0,334X$ , yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel independen (kompetensi sosial guru PAI) akan memberikan kontribusi peningkatan sebesar 0,334 pada variabel dependen (prestasi belajar peserta didik). Nilai \*thitung\* sebesar 2,284 dengan tingkat signifikansi 0,024 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar peserta didik.
5. Penelitian dari A. Rahman Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta

di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan; (3) Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, pengambilan sampel dengan cara *cluster random sampling*, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Motivasi belajar siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan berada dalam “Kualifikasi sedang sampai tinggi”; (2) Perhatian orang tua siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan, berada dalam “Kualifikasi sedang sampai tinggi”; (3) Hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan berada dalam “Kualifikasi tinggi”; (4) Perhatian orang tua berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia; (5) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia; (6) Perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Sejarah Indonesia siswa SMK swasta di wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan.

6. Penelitian dari Artha Margiathi, Penelitian ini dilatarbelakangi karena menurunnya daya konsentrasi anak pada proses pembelajaran yang disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak konsentrasi anak pada saat proses pembelajaran di dalam kelas terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil

penelitian menyatakan bahwa konsentrasi belajar anak kelas 1 di MI Nurussalam mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan tabel diatas peserta didik yang memiliki konsentrasi yang baik berjumlah 4 orang, 5 orang memiliki konsentrasi belajar sedang, dan 1 orang memiliki konsentrasi belajar yang kurang. Kesimpulan penelitian ini bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Konsentrasi belajar merupakan kondisi serta kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian atau pikiran dalam proses perubahan tingkah laku ketika pembelajaran.

7. Penelitian oleh Sri Hartini, Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh lingkungan belajar, motivasi guru dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar, motivasi guru, perhatian orang tua, dan prestasi belajar IPS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Gugus Kalpataru, Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo sebanyak 175 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah propotional random sampling dengan jumlah sampel mencapai 119 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS sebesar 10,99%. (2) Ada pengaruh positif motivasi guru terhadap prestasi belajar IPS sebesar 10,31%. (3) Ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS sebesar 7,76%. (4) Ada pengaruh positif lingkungan belajar,

motivasi guru dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS sebesar 29,05%.

Dari beberapa hasil penelitian yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian, terdapat beberapa judul yang hampir menyerupai namun berbeda dalam objeknya. Akan tetapi dari metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode angket serta indikator variabelnya juga berbeda dari penelitian sebelumnya. Hal inilah yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Dengan begitu penelitian ini merupakan penyempurnaan dari penelitian terdahulu yang berjudul ‘Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Di MTs Darussalam Bulubrangsi Laren Lamongan.

## **H. Definisi Operasional**

Agar memudahkan untuk difahami, maka perlu adanya penjelasan istilah yang ada pada judul tersebut;

### **a. Pengertian Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia,<sup>5</sup> "pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang." Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

---

<sup>5</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia 2015:1045

Menurut surakhmad,<sup>6</sup> Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

b. Perhatian Guru

Perhatian guru adalah bentuk pemberian rangsangan seorang guru kepada Peserta Didik.

c. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan kegiatan yang terjadi pada saat belajar

## **I. Sistematika Pelaporan**

Pelaporan penelitian ini secara sistematis terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari sub-sub yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan, adapun perinciannya adalah sebagai berikut;

- BAB I Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat serta ruang lingkup penelitian
- BAB II Merupakan Kajian teori, yang meliputi, perhatian guru, keaktifan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dan hubungan antara perhatian dengan keaktifan belajar Peserta Didik.

---

<sup>6</sup> surakhmad 2012: 1

- BAB III Metodologi penelitian yang meliputi Rancangan penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV Merupakan Hasil Penelitian yang meliputi, deskripsi data, pengujian hipotesis.
- BAB V Merupakan Pembahasan atau Diskusi.
- BAB VI Merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.